

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GULA AREN DI DESA SUMBERHARJO KECAMATAN MOILONG

¹Mustafa Abd. Rahim

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unismuh Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai, email: (mustafa.abd.rahim76@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis Strategi yang tepat dilakukan dalam mengembangkan usaha gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong.. (2) Untuk menganalisis Strategi kebijakan yang dilakukan untuk mengembangkan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Mei sampai dengan Juli 2014. Dalam analisis data peneliti menggunakan Analisa SWOT dimana analisis didahului dengan penentuan elemen kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Semua elemen itu akan diberikan rating dan bobot Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang harus dikembangkan untuk usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo adalah strategi SO yakni strategi dengan menggunakan segala kekuatan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang yang datang dari lingkungan eksternal.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Pengolahan Gula Aren.

Abstract

This study aims (1) to analyze the right strategy in developing the palm sugar business in Sumberharjo Village, Moilong District. (2) To analyze the policy strategy undertaken to develop the business of palm sugar processing in Sumberharjo Village, Moilong District. The location of this research was conducted in Sumberharjo Village, Moilong District, Banggai Regency. While the research time was carried out for two months, from May to July 2014. In the analysis of the data the researcher used a SWOT Analysis where the analysis was preceded by determining the strengths, weaknesses, opportunities and threats. All elements will be given a rating and weight. The results of the research show that the strategy that must be developed for the business of palm sugar processing in Sumberharjo Village is an SO strategy that is a strategy that uses all the power it has to obtain opportunities that come from the external environment.

Keywords: Strategy, Development, Palm Sugar Processing

PENDAHULUAN

Kabupaten Banggai merupakan salah satu daerah dimana mayoritas masyarakatnya mempunyai mata pencaharian utama sebagai petani. Saat ini petani di Kabupaten Banggai membudidayakan berbagai komoditi mulai dari tanaman perkebunan seperti kelapa dalam, kakao, cengkeh, jambu mete, kemiri, nira dan lain sebagainya. Sedangkan tanaman pangan seperti ubi, kacang hijau, jagung padi dan lain sebagainya. Komoditi yang diusahakan oleh petani ada yang dijual mentah tanpa diolah dan ada juga yang dijual setelah dilakukan pengolahan. Salah satunya adalah tanaman nira yang diolah menjadi gula aren.

Agroindustri rumah tangga gula aren dianggap mampu menunjang perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal dipedesaan. Dengan mengolah aren menjadi bahan olahan maka masyarakat mendapatkan nilai tambah dari hasil olahan yang mereka lakukan. Pengolahan nira menjadi gula aren merupakan salah satu usaha rumah tangga yang dikembangkan masyarakat Desa Sumberharjo sebagai mata pencaharian sampingan petani. Pembuatan gula aren ini sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan pengolahannya cukup sederhana serta bahan baku untuk pembuatan gula aren cukup banyak tersedia disekitar lingkungan masyarakat.

Berikut ini data luas pohon aren dan jumlah pengolah aren menjadi gula merah di Desa Sumberharjo kecamatan Moilong Kabupaten Banggai.

Tabel 1 Luas Lahan Pohon Aren dan Jumlah Masyarakat Yang Mengolah Gula Merah di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pengolah Gula Aren (KK)
2	2009	24	10
3	2010	22	8
4	2011	22	8
5	2012	21	7

Sumber : Kantor Desa Sumberharjo, 2013

Gula aren sebagai sala satu olahan komoditi kehutanan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat baik diwilayah Moilong maupun masyarakat di wilayah lainnya untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk memasak maupun untuk pembuatan produk lainnya seperti jamu. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Sumberharjo berpotensi dalam mengembangkan pengelolaan gula aren. Hanya saja, kenyataannya belum terkelola dengan baik. menyikapi hal tersebut, perlu adanya perhatian dan dukungan dari semua pihak termasuk pemerintah daerah dalam menunjang pengembangan sistem pengolahan gula aren secara kontinyu dan sistematis melalui pembinaan yang lebih intensif (Hubeis, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang strategi pengembangan usaha gula aren di Desa Sumberharjo kecamatan Moilong. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- (1) Strategi yang tepat dilakukan dalam mengembangkan usaha gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong.
- (2) Strategi kebijakan yang dilakukan untuk mengembangkan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong

LITERATURE REVIEW

Aren atau nira merupakan salah satu jenis tanaman palma yang potensial dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, termasuk di Indonesia. Dalam literatur bahasa Inggris disebut *Sugar Palm*, *Gomuti Palm* dan *Aren palm*. Sesungguhnya tanaman aren (*Arenga pinnata*) sudah sangat lama dikenal di Indonesia dan tingkat dunia. Di Indonesia aren diberi nama yang berbeda-beda antar daerah, misalnya di sunda disebut *kawung*, di Jawa dan madura disebut *Aren*, di Aceh disebut *bak juk*, Sumatera (minangkabau) disebut *anau* dan lain sebagainya (Hastuti, 2000).

Konsep Strategi

Suatu strategi adalah bagian dari proses manajemen yang berkesinambungan sehingga dalam membahas konsep strategi harus dikaitkan dengan manajemen strategik itu sendiri. Manajemen strategik merupakan rangkaian dua perkataan terdiri dari “manajemen” dan “strategik” masing-masing memiliki pengertian tersendiri.

Robinson, P (2008) menawarkan rumusan yang komprehensif tentang strategi sebagai berikut:

- a. Strategi adalah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
- b. Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya.
- c. Menyeleksi bidang yang akan digeluti atau akan digeluti organisasi.
- d. Mencoba mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya.
- e. Melibatkan semua tingkat hierarki dari organisasi

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Mei sampai dengan Juli 2014.

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha pengolahan gula aren yang ada di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong yakni sebanyak 7 (tujuh) kepala keluarga. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh populasi penelitian sebanyak 7 (tujuh) kepala keluarga yang memproduksi gula aren. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode *sensus*, oleh karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden saat wawancara dilakukan. Dan data sekunder yakni data yang didapatkan melalui sumber-sumber, seperti kantor Desa Sumberharjo, buku-buku, internet maupun dokumen lainnya pada instansi pemerintah terkait.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga cara yaitu:

1. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian pada lokasi penelitian.
2. Wawancara adalah melakukan tanya jawab langsung kepada pelaku usaha (responden) di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai dengan menggunakan daftar wawancara.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen pada instansi terkait.

Metode Analisis Data

Analisis strategi pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo menggunakan analisis SWOT (*Strength = kekuatan, Weaknesses = kelemahan, Opportunity = Peluang, and Threat = Ancaman*). Pelaksanaan analisis didahului dengan penentuan elemen kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Konsep Operasional

1. Strategi adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan langkah yang tepat dalam usaha pengembangan usaha Gula Aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong
2. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan untuk membuat suatu usaha lebih maju dan berkembang dari sebelumnya.
3. Gula Aren adalah produk yang dihasilkan para pelaku usaha di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong
4. Peluang usaha pengolahan Gula Aren adalah elemen-elemen yang berasal dari luar yang sifatnya mendukung usaha pengolahan Gula Aren di Desa Sumberharjo
5. Ancaman usaha pengolahan Gula Aren adalah elemen-elemen yang berasal dari luar yang sifatnya dapat merusak atau mengganggu usaha pengolahan Gula Aren di Desa Sumberharjo
6. Kekuatan usaha pengolahan Gula Aren adalah elemen-elemen yang berasal dari dalam (internal) yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha pengolahan Gula Aren di Desa Sumberharjo

7. Kelemahan usaha pengolahan Gula Aren adalah elemen-elemen yang berasal dari dalam (internal) yang sifatnya melemahkan usaha pengembangan pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo.
8. Pelaku usaha pengolahan gula aren adalah masyarakat yang selama ini memproduksi gula aren sebagai usaha rumah tangga di desa Sumberharjo Kecamatan Moilong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal

Dari hasil wawancara yang menggunakan daftar wawancara dan obeservasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap faktor internal pelaku didapatkan beberapa faktor kekuatan dan kelemahan dari upaya pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo adalah sebagai berikut:

Strength (Kekuatan)

Dari hasil penelitian terdapat kekuatan yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha pengolahan Gula Aren adalah sebagai berikut:

a) Bahan Baku Relatif Masih Cukup

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden didapatkan bahwa pohon aren masih banyak tersedia diwilayah Desa Sumber Harjo. Saat ini luas lahan pohon aren ± 21 Ha yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku gula aren ini. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan bahan baku merupakan salah satu kekuatan yang dapat dimanfaatkan oleh petani dalam mengembangkan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo.

b) Daya Tahan Produk Gula Eren Cukup Lama

Daya tahan produk yang relatif lama merupakan salah satu hal yang sangat baik dalam pengembangan usaha gula aren di Desa Sumberharjo. Rata – rata daya tahan produk gula aren yang diproduksi pelaku usaha di Desa Sumberharjo berkisar anatar 5 – 6 bulan.

c) Telah Mempunyai Pelanggan Tetap

Pelanggan yang dimiliki pelaku usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo adalah para pedagang yang ada di Wilayah Kecamatan Moilong dan Toili baik pedagang yang menjual dirumah maupun pedagang yang ada dipasar. Rata-rata pelanggan tetap yang mereka miliki berkisar antara 6 – 8 orang..

d) Mempunyai Jaringan Pemasaran

Jaringan pemasaran yang digunakan oleh para pelaku usaha pengolahan gula aren adalah para pedagang yang berada di Pasar Kecamatan Moilong mapun di Kecamatan Toili. cara yang dijalankan yaitu para pelaku usaha menitipkan produk gula aren mereka lalu satu minggu kemudian baru uangnya dijemput oleh pelaku pengolahan gula aren. Saat ini jumlah jaringan pemasaran berkisar antara 4 – 5 jaringan pemasaran.

1. Weakness (Kelemahan)

Ada beberapa hal yang menjadi kelemahan yang dimiliki para pelaku usaha pengolahan gula aren dalam pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong adalah sebagai berikut:

a) Belum Berproduksi maksimal

Belum berproduksi secara maksimal menjadi salah satu kelemahan dari para pelaku usaha pengolahan gula aren. Beberapa hal yang menyebabkan belum berproduksi setiap hari antara lain, kurangnya modal usaha serta tidak fokusnya para pelaku usaha pada usaha pengolahan gula aren.

b) Pengolahan Masih Tradisional

Pengolahan yang dilakukan secara tradisional, menyebabkan produksi yang dihasilkan relatif masih kurang. Menyebabkan usaha pengolahan tidak berjalan efektif, dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan produk yang banyak.

c) Kurangnya modal usaha

Modal merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan setiap usaha. belum cukupnya modal dari para pelaku usaha menjadi salah satu kelemahan mereka dalam upaya pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo

d) Pengetahuan dan keterampilan masih relatif rendah

Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha salah satunya disebabkan oleh tidak adanya usaha mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang pengolahan gula aren ini, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka tidak mengalami perubahan.

Analisis Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian terhadap responden pelaku usaha pengolahan gula aren didapatkan peluang dan ancaman dari usaha tersebut adalah:

1. Opportunity (peluang)

Adapun peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha pengolahan gula aren adalah sebagai berikut:

a) Adanya Koperasi di Sekitar Wilayah Kecamatan Moilong

Adanya koperasi sebagai wadah simpan pinam, sangat membantu pelaku usaha dalam menambah modal usaha untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk menutupi modal yang masih kurang.

b) Iklim Persaingan yang sehat

Persaingan yang sehat antar pelaku memberikan peluang yang sama kepada semua pelaku usaha pengolahan gula aren untuk mendapatkan konsumen. Sebagai contoh harga ditingkat

konsumen relatif sama, bersaing dalam kualitas produk dan saling memberi informasi bila ada konsumen yang membutuhkan gula aren dalam jumlah yang banyak.

c) Masih terbukanya peluang pasar

wilayah pemasaran yang masih di sekitar lingkup lokal yaitu Kecamatan Moilong dan Toili memberikan gambaran bahwa masih terdapat banyak wilayah pemasaran yang dapat dimanfaatkan seperti di kecamatan-kecamatan lain di wilayah Kabupaten Banggai.

2. Treath (Ancaman)

a) Adanya usaha serupa di sekitar Desa Sumberharjo

Selain Desa Sumberharjo, usaha pengolahan gula aren saat ini juga dikembangkan di beberapa desa di Kecamatan Moilong dan Batui Selatan seperti Desa Saluan dan Desa Ombolu. Kedua desa ini merupakan desa yang mempunyai karakteristik geografi dan topografi yang relatif sama dengan Desa Sumberharjo. Sehingga menjadi sebuah ancaman bagi para pelaku usaha di Desa Sumberharjo dalam pengembangan usaha pengolahan gula aren.

b) Tidak adanya Regenerasi Pelaku Usaha

Salah satu ancaman usaha ini adalah tidak adanya regenerasi, sehingga saat ini pelaku pembuat gula aren adalah orang-orang yang sudah tua dan jumlahnya semakin hari semakin menurun. Apabila keadaan ini berlangsung terus menerus, maka dikhawatirkan suatu saat tidak ada lagi pelaku usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo ini.

c) Perluasan Lahan Pertanian

Perluasan lahan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat dapat mengancam ketersediaan bahan baku yaitu pohon aren. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa tahun terakhir luas lahan pohon aren semakin menurun. Apabila keadaan ini terus berlanjut maka suatu saat bahan baku akan habis.

Berikut ini daftar hasil analisis situasi faktor internal dan faktor eksternal dari usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo.

Tabel 2. Hasil Analisis Situasi Internal Dan Eksternal Usaha Pengolahan Gula Aren Di Desa Sumberharjo

No	Uraian	Nilai		
		Rating	Bobot	Skor (Rating x Bobot)
I	KEKUATAN			
1	Bahan baku cukup	4	15	60
2	Daya tahan produk cukup lama	3	10	30
3	Mempunyai pelanggan tetap	2	10	20
4	Mempunyai jaringan pemasaran	3	15	45
Total Skor Faktor Kekuatan:				155
II	KELEMAHAN			
1	Belum berproduksi maksimal	-2	10	-20

2	Pengolahan masih tradisional	-3	15	-45
3	Kurangnya modal usaha	-2	10	-20
4	Pengetahuan dan keterampilan relatif rendah	-2	15	-30
Total Skor Faktor Kelemahan:				-115
III PELUANG				
1	Adanya koperasi di sekitar wilayah Kecamatan Moilong	2	15	30
2	Iklim persaingan sehat	3	15	45
3	Peluang pasar masih terbuka	3	20	60
Total Skor Faktor Peluang:				135
IV ANCAMAN				
1	Adanya usaha yang serupa di sekitar desa	-3	15	-45
2	Tidak ada Regenerasi pelaku usaha	-2	15	- 30
3	Perluasan lahan pertanian	-2	20	- 40
Total Skor Faktor Ancaman:				- 115

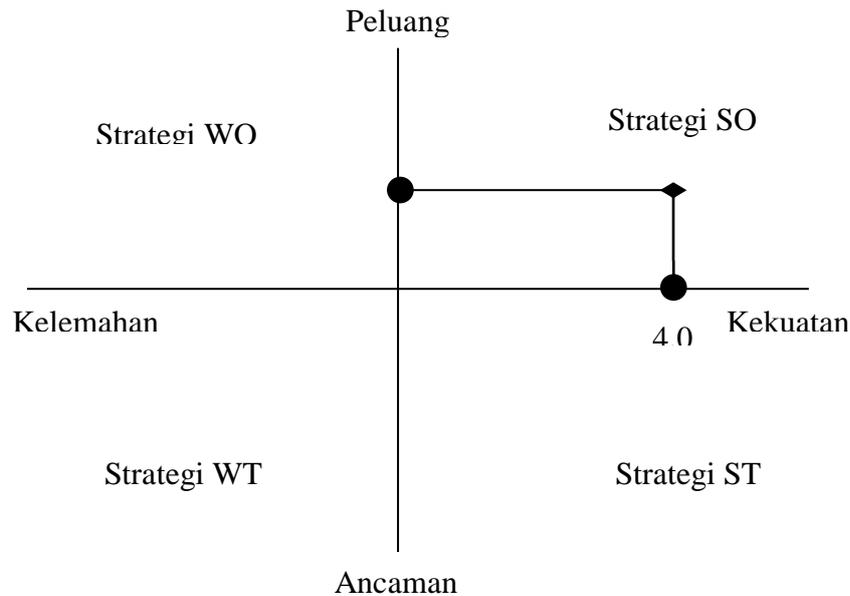
Sumber : Diolah dari data primer, 2014

Analisis Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan sering disebut sebagai rencana strategi (*strategi planning*), atau rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong, pada dasarnya harus dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada saat ini untuk mencapai tujuan akhir dalam pengembangan usaha dikawasan tersebut. Berdasarkan analisis internal dan eksternal yang telah uraikan pada tabel 8 didapatkan skor masing-masing komponen pada faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- Kekuatan = 155
- Kelemahan = - 115
- Peluang = 135
- Ancaman = - 115

Berdasarkan skor pada tiap-tiap komponen diatas maka apabila dijumlahkan masing masing faktor akan didapatkan selisih antara faktor kekuatan dan kelemahan sebesar 40 atau 4,0 dan selisih total skor faktor peluang dan ancaman sebesar 20 atau 2,0. Dengan demikian, maka kuadran lokasi strategi dalam upaya pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong dapat digambarkan dalam kuadran SWOT, seperti pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 1. Gambar Kuadran Hasil Analiss SWOT

Dari gambar kuadran analisis SWOT dapat disebutkan bahwa strategi yang dapat dikembangkan adalah strategi SO atau disebut pula strategi EKSPANSI (pengembangan). Hal ini bermakna bahwa dalam pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo, harus dibuatkan berbagai kebijakan dengan memaksimalkan aktifitas/pemanfaatan seluruh elemen kekuatan yang ada untuk mendapatkan peluang-peluang yang ada dari elemen eksternal.

Adapun berbagai kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk menunjang upaya pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong antara sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah hasil produksi gula aren dengan cara memaksimalkan waktu produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam usaha pengolahan gula aren sehingga usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan produk yang dihasilkan berkualitas baik.
3. Mencoba distribusi pemasaran di wilayah lain untuk mempermudah penjualan hasil produksi usaha pengolahan gula aren.
4. Melakukan regenerasi pelaku usaha pengolahan gula aren.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang harus dikembangkan untuk usaha pengolahan gula aren di Desa Sumberharjo adalah strategi SO yakni strategi dengan menggunakan segala kekuatan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang yang datang dari lingkungan eksternal.

2. Kebijakan yang perlu diambil dalam pengembangan usaha pengolahan Gula Aren adalah:
 - a) Meningkatkan jumlah hasil produksi gula aren dengan cara memaksimalkan waktu produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
 - b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam usaha pengolahan gula aren sehingga usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan produk yang dihasilkan berkualitas baik.
 - c) Mencoba distribusi pemasaran di wilayah lain untuk mempermudah penjualan hasil produksi usaha pengolahan gula aren.
 - d) Melakukan regenerasi pelaku usaha pengolahan gula aren

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku usaha agar selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal pengolahan gula aren sehingga untuk memproduksi gula aren dapat lebih efektif.
2. Membuka jaringan distribusi pemasaran di wilayah lain seperti di kecamatan-kecamatan lain dan ibu Kota Kabupaten.
3. Meningkatkan minat generasi muda dalam usaha pengolahan gula aren, sehingga tetap ada generasi penerus dalam usaha pengolahan gula aren

DAFTAR PUSTAKA

- David, F.R. 2006. *Manajemen Strategi. Buku I Edisi Kesepuluh*. Salemba Empat, Jakarta.
- Departemen Pertanian, 2006. *Data Statistik Tanaman Aren*. Departemen Pertanian, Jakarta
- Hastuti, Joenata. 2000. *Etnobotani Aren Pada Masyarakat Baduy di Banten*. Skripsi Jurusan Manajemen Hutan, IPB. Bogor.
- Hubeis, 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah inkubator bisnis*, Ghalia Indonesia. Jakarta
- Irawadi, D. 2000. *Kontribusi Teknologi Proses Dalam Pembangunan Agrindustri Perkebunan Menuju Otonomi Daerah*. Ekspose Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Jakarta.
- Jatmiko, Rahmad Dwi. 2003. *Manajemen Strategik. Edisi Pertama*. UMM Press, Malang
- Karouw, S. dan A. Lay. 2006. *Nira Aren Dan Teknik Pengendalian Produk Olahan*. Buletin Palma (31):116-125.